



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **87,70** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA
**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
AREA ULUBELU**

PROGRAM
**GEO CIRCLE (GEOTHERMAL CUTTING AND FILLER FOR CIRCULAR
ECONOMY), KUPS MARGO RUKUN BESTARI**

KATEGORI
PENANGANAN SAMPAH PLASTIK & EKONOMI SIRKULAR

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	86,0	35%	30,10
FVS (Field Verification Score)	88,0	20%	17,60

TOTAL

100% 87,70

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil diidentifikasi secara utuh, mencerminkan pemetaan risiko yang sangat akurat dan kontekstual terhadap wilayah Ulubelu.
- **RSAI (80)** → Mayoritas risiko signifikan telah terintegrasi penuh ke dalam desain dan strategi program; terdapat ruang penguatan pada formalisasi target kuantitatif, khususnya pada aspek inklusi perempuan.
- **AMS (86)** → Aksi mitigasi sangat kuat, berskala luas, efektif menurunkan risiko, serta memiliki fondasi keberlanjutan melalui kelembagaan KUPS dan roadmap replikasi.
- **FVS (88)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan dampak nyata, konsistensi implementasi, serta dukungan multipihak yang kredibel.

Dengan skor **87,70**, posisi PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY Tbk AREA ULUBELU berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program GEO CIRCLE dijalankan di kawasan perhutanan sosial dan sekitar operasi panas bumi yang memiliki risiko lingkungan dan sosial tinggi, seperti limbah operasional industri, degradasi hutan, kemiskinan struktural, serta ketimpangan peran ekonomi. Seluruh risiko tersebut bersifat material karena langsung berdampak pada ekosistem, mata pencaharian masyarakat, dan keberlanjutan operasi energi panas bumi.

Mengapa Action High? - Risiko signifikan tersebut dijawab melalui aksi mitigasi yang nyata dan terukur: pemanfaatan limbah operasional untuk ekonomi sirkular, konservasi hutan berbasis komunitas, diversifikasi ekonomi lokal, penguatan kapasitas usaha, serta pelibatan perempuan. Seluruh aksi didukung bukti implementasi, evaluasi SROI, regulasi lokal, dan kolaborasi multipihak.

Koefisien Gap

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY Tbk AREA ULUBELU meraih skor akhir 87,70 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8770 = 0,123$$

Gap ini tergolong kecil, menunjukkan bahwa strategi dan aksi program sudah sangat selaras dengan risiko lokal signifikan. Gap terutama berasal dari belum seragamnya formalisasi indikator kuantitatif dan target jangka panjang, bukan dari lemahnya aksi lapangan.

Saran Perbaikan

1. **Formalisasi Target Inklusi Perempuan.** Program telah melibatkan perempuan secara nyata, namun perlu diperkuat dengan indikator kuantitatif yang lebih eksplisit (misalnya persentase kontribusi pendapatan perempuan, peran kepemimpinan, dan keberlanjutan usaha perempuan pascaprogram).
2. **Penguatan Data Dampak Jangka Panjang (Longitudinal Impact).** Disarankan untuk mengembangkan sistem monitoring jangka menengah-panjang (3-5 tahun) guna mengukur keberlanjutan dampak ekonomi, konservasi hutan, dan ketahanan pangan setelah fase exit strategy.
3. **Standardisasi Indikator Konservasi Lingkungan.** Perlu penguatan indikator lingkungan yang lebih terukur (misalnya luasan area konservasi, jumlah tanaman tumbuh, atau indeks perlindungan mata air) agar dampak ekologis dapat dibandingkan lintas lokasi dan periode.
4. **Replikasi Terstruktur sebagai Model Nasional.** Praktik baik Geo Circle memiliki potensi kuat untuk direplikasi; disarankan menyusun *replication framework* dan *technical guideline* agar model ekonomi sirkular berbasis limbah operasional panas bumi dapat diadopsi di area PGE lainnya maupun sektor energi nasional.